

Gerakan seratus bunga dan kaum cendekiawan

Ariati Tanuwidjaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157441&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masing-masing negara di dunia mempunyai kebudayaan yang patut dibanggakan. Salah satunya adalah negara Cina yang sudah sejak beribu-ribu tahun memiliki kebu-dayaan yang tinggi. Banyak para ahli, baik dari dalam maupun dari luar negeri yang berusaha untuk menyelidiki kekayaan sejarah yang terkandung di dalam bumi Cina. Begitu pula dengan ilmuwan-ilmuwan Indonesia yang ingin memahami negara Cina. Tetapi, sejak terjadinya Gerakan 30 September/ PKI tahun 1965, Indonesia tidak mempunyai hubungan dengan negara Cina lagi. Oleh karena itu, sumber-sumber bacaan yang berasal dari negara tersebut sulit diperoleh. Dalam meneliti sejarah modern dan politik Cina, sastra dan seni merupakan bagian yang saling berkaitan. Seakan-akan sastra dan seni merupakan sumber informasi untuk sejarah modern Cina. Sudah sejak dahulu kala para sastrawan dan seniman memegang peranan penting dalam percaturan politik di Cina. Lewat buah karyanya, mereka mengungkapkan pikiran, perasaan serta kecintaannya terhadap bangsa dan negara. Dengan kata lain, sastra dan seni sangat berarti di bidang sejarah politik, terutama dalam segi pemikirannya.

<hr>